

Analisis Sumber Pendapatan Masyarakat RW 2 Andir Desa Cukanggenteng Dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Fajar Budi Pratio¹, Sindi Amalia Putri², Vionisya Citra Mulyaningrum³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: praatio@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sindiamaliaputri3@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: citravionisya211@gmail.com

Abstrak

Bagi masyarakat, kesejahteraan sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi. Kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti sandang dan pangan. Apalagi adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat membantu mewujudkan hal tersebut. UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional, selain karena UMKM merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi masalah ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka yang didukung oleh data-data sekunder. Hasil dari penelitian ini ditinjau dari aspek ekonomi menyatakan bahwa keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat, maka akan semakin baik pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara. Selain itu, dari aspek hukum juga mendukung bahwa terdapat beberapa aturan yang UMKM yang memang ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis sumber pendapatan warga RW 2 Desa Cukanggenteng dari UMKM yang mereka jalani.

Kata Kunci: Pendapatan, UMKM, Kesejahteraan, Masyarakat.

Abstract

For society, welfare is very important in economic activities. This welfare shows that at least the community is able to meet their daily needs, such as clothing and food. Moreover, there are micro, small and medium enterprises that can help make this happen. The purpose of this research is to determine the role of micro, small and medium enterprises (UMKM) to improve the welfare of the community. The research method used is descriptive qualitative using a library study approach which is supported by secondary data. The results of this study in terms of the economic aspect stated that the existence of micro, small and medium enterprises (UMKM) had an important role in improving the welfare of the community. The higher the level of social welfare, the better the growth and development of the country's economy. In addition, from the legal aspect, it also supports that there are several regulations that UMKM are intended to realize the welfare of the community. In this research, researchers tried to analyze the sources of income of the residents of RW 2 Cukanggenteng Village from the UMKM they run.

Keywords: *Income, UMKM, Welfare, Community.*

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu tugu utama dalam perekonomian Indonesia dimana dengan adanya UMKM membuka lapangan kerja dan mampu mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat, karena kurangnya lapangan pekerjaan. Tertera dalam Undang-Undang Dasar (UUD 1945) Pasal 33 ayat (4) menegaskan bahwa UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM termasuk kedalam jenis usaha produktif yang sampai saat ini perkembangannya di Indonesia tergolong sangat pesat.

UMKM memiliki energi saing yang rendah yang diakibatkan salah mengambil keputusan ketika menghadapi permasalahan finansial sehingga diperlukan mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan usahanya dalam bersaing dengan kompetitor lainnya. Selain itu, UMKM juga memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari pendapatan, dengan adanya UMKM pastinya akan menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga pendapatan masyarakat juga semakin tinggi. Selain itu, pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat seperti halnya meningkatnya daya beli masyarakat (Prasetyo, 2008). Selanjutnya, apabila daya beli masyarakat sudah semakin meningkat dapat membantu mewujudkan fasilitas-fasilitas yang mumpuni bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya UMKM akan menjadikan indikator-indikator tersebut saling berkesinambungan, sehingga kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah tercapai (Al Farisi et al., 2022).

Banyak sekali UMKM baru yang terdapat di pedesaan Indonesia menunjukkan UMKM yang memiliki nilai positif setiap tahunnya. UMKM yang berkembang di pedesaan adalah termasuk ke Dalam kategori makanan. UMKM makanan yang kami temukan di RW 2 Andir Desa Cukanggenteng adalah makanan seblak, bakso, dan warung-warung lainnya yang menyediakan makanan atau cemilan lainnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mencoba untuk menganalisis sumber pendapatan warga RW 2 Desa Cukanggenteng dari UMKM yang mereka jalani.

B. METODELOGI PENGABDIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Siyoto dan Sodik (28:2015) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dan berhubungan mengenai suatu penafsiran dengan disesuaikan pada fenomena atau peristiwa yang terjadi serta lebih cenderung menggunakan analisis dalam melakukan penelitian. Noor (33:2012) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan keadaan yang memaparkan (deskriptif) sebuah kejadian yang mengacu dan menitikberatkan pada permasalahan yang terjadi selama penelitian yang berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode terstruktur, observasi dan wawancara mendalam terhadap pelaku UMKM. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap masyarakat RW 2 Desa Cukanggenteng yang menjadi objek peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap 5 pelaku usaha UMKM.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

C. RANCANGAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Tahapan pertama pada kegiatan KKN Sisdamas adalah refleksi sosial yaitu ketika kelompok mahasiswa terjun langsung dan beradaptasi di masyarakat serta mengidentifikasi problematika yang menjadi kesulitan masyarakat serta potensi yang dapat diangkat menjadi kegiatan bermanfaat sehingga kegiatan tersebut dapat menimbulkan jejak positif pada masyarakat. Tahap 1 refleksi sosial mulai dilaksanakan sejak tanggal 11 Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Dimulai dengan sosialisasi kepada Kepala Desa, RW, RT, tokoh masyarakat serta karang taruna setempat sehingga mendapatkan sudut pandang langsung dari penduduk terhadap keadaan Desa Cukanggenteng secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian Masyarakat

Dari hasil sosialisasi kepada masyarakat Desa Cukanggenteng, khususnya Dusun 1, yang terdiri dari RW 1, 2, 3, 4, dan 12, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang sumber pendapatannya melalui Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM).

3. Perencanaan Program

Setelah melakukan refleksi sosial serta identifikasi masalah dan potensi yang ada di Desa Cukanggenteng, Mahasiswa KKN 154 mulai melakukan perumusan program dengan bantuan dari Tokoh tokoh Masyarakat setempat.

Program yang diajukan untuk mendukung dan membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) masyarakat di Desa Cukanggenteng.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi mengenai Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di RW 2 Desa Cukanggenteng, dimaksudkan untuk membantu masyarakat mengenai pentingnya UMKM sebagai salah satu sumber pendapatan. Kegiatan ini dilakukan dengan target utama yaitu warga RW 2 Desa Cukanggenteng, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung.



Gambar 1. Mengadakan sosialisasi ke warga Rw 2 Andir Desa Cukanggenteng

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada warga RW 2 Andir dilakukan dengan cara pendekatan yaitu mengobrol bersama para warga khususnya para pelaku UMKM di RW 2 Andir Desa Cukanggenteng tersebut. Setelah melakukan pendekatan dengan para warga kami mengenalkan UMKM kepada para warga untuk memberi tahu bahwa betapa pentingnya UMKM dimasa sekarang sebagai salah satu sumber pendapatan bagi warga.

Kegiatan ini juga memberikan dampak kepada warga untuk terus berkreasi dan mengembangkan bakat masyarakat di bidang UMKM. Hal tersebut bermanfaat bagi

masyarakat yang sedang melakukan usaha untuk terus meningkatkan penjualan mereka dan terus mempertahankan para pelanggannya.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sukirno (2004:365) mengungkapkan bahwa UMKM merupakan usaha yang memiliki modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (asset) atau jumlah pekerjaannya sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu. Adapun menurut Tambunan (2013:2) mengungkapkan bahwa UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Tambunan 2013 mengungkapkan bahwa UMKM dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya yaitu pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Dalam konteks pengembangan ekonomi rakyat, sektor UMKM menjadi titik sentral didalamnya. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan

perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Pada tahun 2022 kredit UMKM terus meningkat hingga mencapai Rp. 1.275,03 triliun atau tumbuh 16,75 % (YoY).sehingga NPL tetap terjaga pada kisaran 4% dimana posisi terakhir pada April 2022 NPL tercatat mencapai 4,38% lebih rendah dibandingkan periode sama tahun lalu yang berada di 4,41%.

UMKM mampu membuktikan sebagai salah satu solusi pertumbuhan angkatan kerja baru di Indonesia yang sangat tinggi. Sifat-sifat intrinsik usahanya yang semi atau bahkan nonformal membuat UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industri skala rumah tangga yang banyak di temu disetiap daerah. Perannya yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja itu menjadikan UMKM sangat efektif sebagai peranti memperkuat stabilitas nasional.

Maka dari itu UMKM di setiap daerah memiliki peran penting untuk menjadi salah satu sumber pendapatan warga setempat. Dengan kreativitas para warga menjadikan UMKM sebagai salah satu sumber pendapatan. Berikut daftar para Pelaku UMKM yang berada di RW 2 Desa Cukanggenteng.

No	Nama UMKM	Jumlah
1	Warung	9
2	Pedagang Seblak	3
3	Pedagang Bakso	2
4	Pedagang Kupat Tahu	1

Tabel 1 Pelaku UMKM di RW 2 Desa Cukanggenteng

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 warung, 3 pedagang seblak, 2 pedagang bakso, dan 1 pedagang kupat tahu. Dimana hal tersebut menjadi salah satu kelompok UMKM *Livehood Activities*, karena untuk mencari nafkah atau menjadi sumber pendapatan warga RW 2 Desa Cukanggenteng. Meskipun sumber pendapatan warga RW 2 tidak hanya dari UMKM namun data yang didapat melalui wawancara ternyata sebagian besar warga RW 2 sumber pendapatanny taitu dengan berdagang atau membuka warung. Pelaku UMKM di RW 2 juga ternyata begitu banyak untuk mendapatkan pendapatan tambahan.

Selain itu para pelaku UMKM tersebut melakukan promosi produk atau dagangan mereka melalui media sosial seperti pedagang seblak melakukan promosi melalui media sosial seperti Facebook dan Whatsapp guna memberikan informasi kepada para konsumen.

Warga RW 2 Andir memiliki kreatifitas yang cukup tinggi sehingga banyak sekali para pelaku UMKM di daerah tersebut. Para pelaku UMKM di RW 2 Andir desa Cukanggenteng mereka bersaing dengan sehat meskipun jarak tempat berjualan mereka cukup berdekatan.

1. Siklus I : Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Siklus pertama, dari satu bulan waktu yang disediakan oleh LP2M UIN Bandung untuk menjalankan KKN Sisdamas, DPL dan Peserta KKN memanfaatkan waktu tersebut dengan matang. Minggu pertama, siklus I dilakukan dimasing-masing RW merupakan siklus penting Dalam menjalan siklus-siklus selanjutnya oleh kelompok masing-masing. Pada tahap ini disampaikan peran Mahasiswa: sebagai fasilitator, penjelasan mengenai orientasi Program KKN Sisdamas yaitu upaya alternative bagi pemecahan masalah-masalah sosial. Tujuan yang ingin dicapai Dalam siklus I ini yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat dan meyakinkan masyarakat pentingnya KKN Sisdamas dengan menyamakan persepsi antara pelaksanaan KKN dengan masyarakat dan teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat mengetahui klasifikasi masyarakat, mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

2. Siklus II : Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Siklus kedua, Pemetaan sosial ialah pembuatan profil masyarakat, dikenal juga social profiling. Tujuan dari pemetaan sosial, masyarakat memetakan kebutuhan, masalah dan potensi (asset) secara mandiri. Adapun, peran dosen dan mahasiswa sebagai tim pemadu, memfasilitasi dan mendorong kesadaran kritis masyarakat terhadap pemetaan social. Kemudian masyarakat didorong dari hasil pemetaan social, pada kegiatan pengorganisasian masyarakat, dimana masyarakat mengoptimalkan organisasi yang ada atau membentuk yang baru sebagai Organisasi Masyarakat Warga (OMW) dalam bentuk perkumpulan atau paguyuban berdasarkan kebutuhan, masalah dan asset yang muncul dari pemetaan social.

3. Siklus III : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Siklus ketiga. Siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus II, dianggap belum selesai. Tidak cukup hanya sampai memetakan kebutuhan masyarakat dan membentuk komunitas pemberdayaan, namun perlu Menyusun rencana program partisipatif dan mensinergikan program partisipatif. Kelompok 154 menyusun program yaitu Pertama, pengembangan potensi wisata Situ Cekdam dengan penanaman pohon bibit. Kedua, pengadaan penyuluhan Bank Sampah untuk masyarakat. Ketiga, pendampingan merdeka belajar untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah.

4. Siklus IV : Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Siklus keempat, Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi (Lakmonev). Siklus terakhir merupakan tahap pelaksanaan program-program yang sudah di sepakati prioritasnya.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu sumber pendapat warga RW 2 yaitu dengan menjadi Pelaku UMKM kelompok *Livehood Activties* yang merupakan digunakan untuk mencari nafkah. Terdapat warung 9, pedagang Seblak 3, pedagang bakso 2, pedagang kupat tahu 1. Dan para pelaku usaha tersebut melakukan promosi melalui sosial media seperti Facebook dan Whatsapp.

Saran untuk warga RW 2 Desa Cukanggenteng harus lebih memahami mengenai perkembangan UMKM yang ada dan lebih giat lagi dalam melakukan promosi dan baiknya memanfaatkan media sosial seperti Instagram guna mempromosikan usahanya.

G. UCAPAN TERIMAKASIH

Laporan ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

- a. Allah SWT. Yang telah selalu ada dalam setiap langkah atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan, dan segala kemudahan-Nya.
- b. Orang Tua yang selalu ada dan mendoakan setiap waktu serta selalu memberikan dukungan berupa moril dan materil.
- c. Ibu Rina Mutiarawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan sehingga dalam penyelesaian laporan dapat berjalan dengan baik.
- d. Bapak Rosiman, selaku Kepala Desa Cukanggenteng yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Dusun 1 Desa Cukanggenteng.
- e. Masyarakat RW 1, 2, 3, 4, dan 12 yang telah menerima kami dan banyak membantu kami selama kegiatan KKN berlangsung.
- f. Rekan-rekan KKN yang selalu senantiasa bekerja dengan giat dan membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menyelesaikan program KKN.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73– 84.
- Noor, J. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. raja Grafindo. Persada.

Tambunan, M. Rudi. (2013). Pedoman Penyusunan Standard Operating Prosedur. Edisi.2013: Maiesta.

Diakses dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah-pada-08-September-2023>